

E-ISSN: 2476-9703 Terbit sejak 2015	MUALLIMUNA : JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH Alamat web jurnal: http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna	Vol. 7, No. 2, April 2022 Halaman: 113- 123
--	--	--

PENGARUH PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN

Rais Hidayat¹, Resyi Abdul Gani², Yuyun Elizabeth Patras³, Dewi Sulastrid⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pakuan

¹rais72rais@gmail.com, ²resyi@unpak.ac.id, ³yuyunpatras64@gmail.com
⁴sulastridede91@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis eksperimen quasi desain dua grup di Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes, analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji coba prasyarat analisis dan terakhir adalah pengujian hipotesis dengan uji t. Populasi sebanyak 72 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga 72 siswa dijadikan sampel. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman. Hal ini terlihat dari *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen sebesar 80, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai *N-Gain* sebesar 71. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 92% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 56%. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} (2,9785) > t_{tabel} (1,99)$. Berdasarkan temuan tersebut penggunaan model *Discovery Learning* sangat direkomendasikan untuk meningkatkan hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru SD untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

Kata Kunci: hasil belajar, *discovery learning*, sekolah dasar

THE INFLUENCE OF DISCOVERY LEARNING ON LEARNING OUTCOMES OF THE SUB-THEME OF GRATITUDE FOR DIVERSITY

Abstract. The purpose of this research is to explain the effect of the implementation of the discovery learning model on learning outcomes for the Sub-theme of Gratitude for Diversity. This study used an experimental method with a quasi-experimental type of two-group design at the Cibarusah Jaya 04 State Elementary School, West Java. Data collection techniques using test instruments, data analysis using descriptive statistics, testing prerequisite analysis and finally hypothesis testing using t test. The population is 72 students with the sampling technique using purposive sampling, so that 72 students are sampled. This research was conducted in the first semester of the 2021/2022 academic year. The results of the research show that there is an effect of the implementation of the Discovery Learning model on learning outcomes for the Sub-theme of Gratitude for Diversity. This can be seen from the *N-Gain* in the experimental

class group of 80, while the control class group got an N-Gain value of 71. The completeness of learning outcomes obtained by the experimental group was 92% while in the control class group it was 56%. The results of testing the research hypothesis show that H_0 is rejected and H_a is accepted because $t_{statistic} (2.9785) > t_{table} (1.99)$. Based on these findings, the use of the discovery learning model is highly recommended to improve the learning outcomes in elementary schools.

Keywords: *learning result, discovery learning, elementary school*

PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu untuk menyempurnakan kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan merevisinya dengan kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pada tahun ajaran baru 2013/2014 (Marianis, 2021), kemudian penyempurnaan lagi dengan kurikulum merdeka tahun 2022 (Vania Sasikirana, 2020). Adapun peran guru yakni guru sebagai fasilitator bagi peserta didik (Muhammad, 2017). Dengan diberlakukannya kurikulum baru pemerintah berharap akan meningkatnya kualitas belajar (Sulastri, 2022). Kurikulum ini merupakan sistem belajar yang mengintegrasikan beberapa pelajaran kedalam satu tema. Di dalam proses pembelajaran guru dituntut agar pembelajaran tersebut di selenggarakan secara aktif, memotivasi peserta didik agar terus belajar, kreatif dan mandiri sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru (*teacher centered*) tetapi menjadi (*student centered*) sesuai dengan tujuan kurikulum (Era et al., 2018).

Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa (Sulastri, 2022). Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal yang ingin dicapai dalam melaksanakan suatu pendidikan disekolah, agar proses tersebut berhasil maka diperlukansuasana dan lingkungan belajar mengajar yang menyenangkan serta keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran tersebut membuat materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah diterima dan dimengerti oleh siswa dan dapat tersimpan dalam memori jangka panjang (Anugraheni, 2017).

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa penerapan model-model pembelajaran di SDN Cibusah Jaya 04 masih menggunakan model dan metode yang mudah, yaitu melalui ceramah dan tanya jawab sehingga bisa membuat peserta didik menjadi jenuh dan kurangnya materi diterima oleh peserta didik (Anugraheni, 2017). Dengan kurang memanfaatkan model yang lain, peserta didik pun kurang pengalaman untk menambah pengetahuannya dan kurang bisa mencari sendiri agar mengembangkan cara berikrinya dalam rangka bisa memperluas pengetahuan peserta didik (Sulastri, 2022). Oleh karena itu, rendahnya hasil belajar siswa disekolah sangat perlu diperhatikan oleh guru. Hal demikian terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi, masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, dan kurang menggunakan media pembelajaran (Anugraheni, 2017).

Hasil observasi sebelum dilakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Cibusah Jaya 04 Jawa Barat terindikasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV memerlukan peningkatan. Data yang diperoleh dari guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cibusah Jaya 04 Jawa Barat menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik

belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peserta didik yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas IV-A yaitu 14 dari 36 peserta didik atau 38,89%, peserta didik yang belum memenuhi KKM yaitu 22 dari 36 atau 61,11%. Sedangkan data dari kelas IV-B yaitu 15 dari 36 peserta didik atau 41,67% sudah memenuhi KKM, sedangkan yang belum memenuhi KKM yaitu 21 orang (58,33%) dari 36 peserta didik. Untuk mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah peserta didik harus mencapai nilai 70 untuk semua mata pelajaran.

Dugaan penyebab rendahnya hasil belajar antara lain (1) Rendahnya hasil belajar siswa disekolah sangat perlu diperhatikan oleh guru, (2) Guru seharusnya dapat membantu proses pembelajaran siswa disekolah, (3) Siswa merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran dan kurang memicu keaktifan siswa, (4) Masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, dan kurang menggunakan media pembelajaran, (5) Model pembelajaran yang kurang bervariasi, (6) Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, (7) Siswa kurang aktif dalam mencari pengetahuan dan meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan dengan penerapan pembelajaran yakni pembelajaran *discovery learning* (Puspitasari & Nurhayati, 2019). Pembelajaran *discovery learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik (Puspitasari & Nurhayati, 2019). Penerapan pembelajaran *discovery learning* ini bertujuan agar peserta didik menemukan beberapa konsep materi pelajaran yang sebelumnya tidak diketahui oleh peserta didik (Ramadhani, 2021). Pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik telah mendapat perhatian dari beberapa peneliti. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Payosi (2020) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang (Payosi, 2020). Kemudian hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miasari,dkk (2020) yang berjudul Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan lingkungan sekitar terhadap hasil belajar IPA. di Kelas V SD di Gugus I Melinggih Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar (Miasari et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, di atas ditemukan bahwa pembelajaran *discovery learning* dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar akhir, namun pembelajaran yang dilakukan pendidik hanya satu, tanpa sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik juga menjadi pusat permasalahan (Sulastri, 2022) Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur atas Keberagaman.

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah belajar, proses belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan belajar, dan keduanya tidak dapat dipisahkan (Ramadhani, 2021). Setiap siswa tentunya berharap memperoleh prestasi akademik yang baik, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, hasil belajar merupakan perubahan berupa kecakapan fisik, mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik di jenjang pendidikan formal seperti sekolah dan di jenjang pendidikan non formal seperti dilingkup keluarga dan masyarakat yang akan digunakan dalam kegiatan sehari-hari baik didalam sekolah maupun bermasyarakat (Ariyanto, 2016:135). Hasil belajar tersebut berupa pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Novita, dkk (2019) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh

peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Senada dengan yang diungkapkan sebelumnya, bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Hazimah & Muhammadiyah, 2021). Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Hasibuan, 2015). Berdasarkan teori diatas, dapat disintesis bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah proses pembelajaran pada tiga ranah yakni kognitif,afektif dan psikomotor, sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari nya yang berkaitan dengan subtema bersyukur atas keberagaman serta di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Sedangkan dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki kesempatan untuk memahami dan mengingat materi pelajaran. Proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dan menciptakan suasana pembelajaran baru. Salah satu caramembuat siswa aktif yaitu menggunakan model *discovery learning* (Sari et al., 2017). Menurut Astari,dkk (2018) mengemukakan bahwa pembelajaran *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dan menciptakan suasana pembelajaran baru yang dapat membuat peserta didik belajar aktif untuk menemukan pengetahuan sendiri sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Astari,2018). Menurut Surur,dkk (2019) *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi yang berupa konsep- konsep dan prinsip-prinsip dalam suatu proses mental, yang dilakukan melalui kegiatan percobaan sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukansendiri (Surur,2019).

Kemudian menurut Anjani (2018) Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu belajar penemuan untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan cara melakukan suatu pengamatan dan penelitian dari masalah yang diberikan oleh guru pada kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar siswa berperan sebagai subjek belajar dan mendorong siswa memiliki kemampuan untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya karena pada umumnya pengetahuan diperoleh dari pengalamannya hasil dari penemuannya sendiri dalam pembelajaran di kelas.

Model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran melalui penemuan (Ramadhani, 2021). Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Kristin & Rahayu,2016). Berdasarkan teori di atas, dapat disintesis bahwa model *Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan, mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam memecahkan permasalahan,serta membantu peserta didik dalam menemukan prinsip-prinsip,konsep dan menarik kesimpulan.

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi dan dilakukan pada siswa kelas IV (empat) semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan jenis eksperimen quasi desain bentuk 2 kamar (Kristin & Rahayu, 2016; Suminar & Meilani, 2016). Dengan Teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu *purposive sampling* (Etikan, 2016; Tongco, 2007) dari seluruh populasi kelas IV dengan melakukan pemilihan kelas menggunakan kriteria yang telah dipilih yaitu kelas yang dipilih benar-benar representatif (mewakili). Seluruh populasi kelas IV-A dan IV-B digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV- A berjumlah 36 siswa sebagai kelompok yang yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional, dan kelas IV-B berjumlah 36 siswa sebagai kelompok yang diberikan perlakuan model *discovery learning*. Adapun desain penelitian seperti pada table 1.

Tabel 1 Rancangan Penelitian Eksperimen Kuasi Dua Kelas

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (KE)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (KK)	O ₁	-	O ₂

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes, yaitu peserta didik diberikan soal berupa tes kemampuan kognitif secara objektif (Md Ghazali, 2016) mengenai subtema bersyukur atas keberagaman. Soal yang diberikan berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Sebelum digunakan dalam pre dan post test, instrument tes tersebut diuji cobakan pada populasi, yaitu pada kelas yang lebih tinggi karena mereka sudah mendapatkan materi tersebut sebelumnya. Uji coba tes hasil belajar subtema bersyukur atas keragaman meliputi uji validitas isi, validitas butir, reliabilitas tes, daya beda butir tes dan tingkat kesukaran butir tes. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji coba prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan terakhir adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis menggunakan teknik statistik uji t dengan membandingkan skor rerata *N-Gain* hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman antara dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

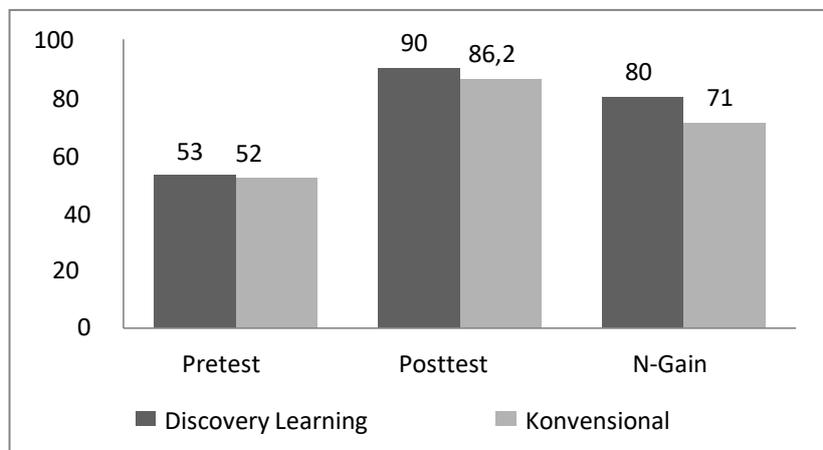
Hasil

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh data nilai peserta didik dengan menerapkan pembelajaran *Discovery Learning*, dan pembelajaran Konvensional berdasarkan data tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kelompok Kelas Pembelajaran *Discovery Learning* dan Kelompok Kelas Pembelajaran Konvensional

Rekapitulasi Nilai	Kelompok Kelas		
	<i>Discovery Learning</i>	Konvensional	
Nilai Terendah	<i>Pretest</i>	33	42
	<i>Posttest</i>	79	67
	<i>N-Gain</i>	58	34
Nilai Tertinggi	<i>Pretest</i>	75	71
	<i>Posttest</i>	100	96
	<i>N-Gain</i>	100	93
Nilai Rata-Rata	<i>Pretest</i>	53	52
	<i>Posttest</i>	90	86,2
	<i>N-Gain</i>	80	47

Berdasarkan tabel rekapitulasi nilai rata-rata di atas, maka grafik histogram nilai belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Kelas Pembelajaran *Discovery Learning* dan Kelompok Kelas Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman dengan menggunakan pembelajaran *discovery learning* lebih baik dari hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari data tabel dan histogram di atas adanya perbedaan hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman melalui pembelajaran *discovery learning* dan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya pada uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak normal, pengujian ini dilakukan oleh dua kelompok data yang terdiri dari kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan Kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Pengujian normalitas dilakukan perhitungan dengan menggunakan Uji *Liliefors* (L) dengan syarat:

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal

$H_a = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman pada kelompok eksperimen L_{hitung} sebesar -0,0086 dari jumlah siswa sebanyak 36, sehingga taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ didapatkan dari L_{tabel} sebesar 0,1477. Kemudian pada kelompok kontrol L_{hitung} sebesar -0,0237 dari jumlah siswa sebanyak 36, sehingga taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ didapatkan dari L_{tabel} sebesar 0,1477. Tabel 3 hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

No	Distribusi Kelompok Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman melalui pembelajaran <i>discovery learning</i>	-0,0086	0,1477	Distribusi Normal
2	Hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman melalui pembelajaran konvensional	-0,0237	0,1477	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman yang menerapkan pembelajaran *Discovery Learning* dan juga yang menerapkan pembelajaran Konvensional dinyatakan berdistribusi normal.

Pada Uji homogenitas, yang bertujuan untuk menganalisa hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman yang bertujuan untuk mengetahui kedua data populasi sampel memiliki varians yang homogen atau tidak homogen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Fisher*. Kriteria pengujiannya adalah H_a diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji homogenitas pada data hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman didapatkan F_{hitung} sebesar 1,273 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{tabel} sebesar 1,757. Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema bersyukur atas keberagaman

Varians yang Diuji	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}
<i>Discovery Learning</i>	35		
Konvensional	35	1,273	1,757
Jumlah	70		

Pada perhitungan uji homogenitas terhadap *N-Gain* hasil belajar Matematika Materi Statistika diperoleh $F_{hitung} 1,273 < F_{tabel} 1,757$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data, diperoleh bahwa kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol berdistribusi normal dan homogen. Setelah data lulus uji prasyarat data maka dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0). Pengajuan hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman.

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman.

Dalam melakukan perhitungan uji hipotesis nol (H_0) yaitu menggunakan teknik statistik uji t. Uji hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan perhitungan dari skor rerata *N-Gain* hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman antara dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Discovery Learning* dan kelompok kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya yaitu melakukan perhitungan dengan uji t pada taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka pada pengujian dua arah yaitu $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,9785. Untuk taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Nilai derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2) = (36 + 36 - 2) = 70$. Sehingga diperoleh nilai t pada tabel distribusi normal sebesar 1,9944.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat thitung 2,9785 tidak terletak diantara -1,9944 dan 1,9944, maka hasil penelitian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Didapatkannya thitung $>$ ttabel ($2,9785 > 1,9944$), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman antara peserta didik kelas eksperimen yang diberikan perlakuan melalui pembelajaran *discovery learning* dengan peserta didik kelas control yang mendapatkan perlakuan melalui model pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok eksperimen (IV A) melalui pembelajaran *discovery learning* dengan kelompok control (IVB) melalui pembelajaran konvensional. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar 92%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 56%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman dapat dilakukan melalui penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Windiyani, Tustiyana dkk. (2020) "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 34,29 persen dilihat dari perbandingan ketuntasan hasil belajar antara model pembelajaran *discovery learning* 88,57 persen dan model pembelajaran konvensional 54,28 persen. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh hasil thitung sebesar 2,1126 lebih besar dari ttabel sebesar 1,9959, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri Ciapus 02 Bogor.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kristin dan Rahayu (2016). Dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPS kelas 4 SD Negeri Koripan 01. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Koripan 01 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas 4 SD Negeri Koripan 04 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD Negeri Koripan 01 (Kristin & Rahayu, 2016).

Penelitian lain menunjukkan bahwa *model discovery learning* sangat baik dan berpengaruh pada hasil belajar antara lain hasil belajar konsep jamur (Ali & Setiani, 2018), hasil belajar tematik terpadu di Sekolah Dasar (Hazimah & Muhammadiyah, 2021), hasil belajar akuntansi (Puspitasari & Nurhayati, 2019), hasil belajar IPS (Kristin & Rahayu, 2016), hasil belajar ilmu alam (Miasari et al., 2020), dan hasil belajar kewarganegaraan (Payosi, 2020)

Dalam proses pembelajaran, akan lebih baik jika pendidik menggunakan model yang sesuai atau cocok dengan materi yang akan diajarkan, salah satunya yaitu model *discovery learning*. Model *discovery learning* yaitu model yang menekankan pada perolehan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pendalaman suatu konsep peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistematis, kritis, logis, analisis, dan ilmiah. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Surur,dkk (2019) juga mengemukakan pendapatnya bahwa *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi yang berupa konsep- konsep dan prinsip-prinsip dalam suatu proses mental, yang dilakukan melalui kegiatan percobaan sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide- ide penting terhadap menemukan informasi yang berupa konsep- konsep dan prinsip-prinsip dalam suatu proses mental, yang dilakukan melalui kegiatan percobaan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta dan hasil pengamatan, penerapan *discovery learning* dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pembelajaran *discovery learning* menurut Qodariyah & Hendriana (2015:245) bahwa kelebihan model *discovery learning* (penemuan) yaitu: (1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, (2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.(3) Mendorong keterlibatan siswa belajar berpikir dan menggunakan aktif kemampuan untuk menemukan hasil akhir, (4) Menimbulkan rasa puas pada siswa yang kemudian mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat, dan (5) Melatih siswa belajar mandiri.

Pembelajaran *Discovery Learning* juga terdapat beberapa kekurangannya yaitu seperti yang di sebutkan oleh Ilahi dalam Qodariyah & Hendriana (2015:245) mengemukakan bahwa beberapa kelemahan model *discovery learning* di antaranya 1) Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalah fahaman antara guru dengan siswa, 2) Menyita waktu banyak, mengubah kebiasaan mengajar yang semula sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar, 3) Menyita pekerjaan guru, 4) Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan, dan 5) Tidak berlaku untuk semua topik.

Dari kelebihan dan kekurangan pembelajaran *discovery learning*, pembelajaran ini memiliki pengaruh yang positif di dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Puspitasari & Nurhayati, 2019; Ramadhani, 2021) pada subtema bersyukur atas keberagaman. Maka dari itu, sesuai dengan penjelasan di atas dan juga beberapa penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

PENUTUP

Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 04 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok eksperimen (IV A) melalui pembelajaran *discovery learning* dengan kelompok kontrol (IVB) melalui pembelajaran konvensional. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh

pada kelompok eksperimen sebesar 92%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 56%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena karna nilai t hitung lebih besar dari t table yaitu $t_{hitung} (2,9785) > t_{tabel} (1,99)$. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar subtema Bersyukur Atas Keberagaman dapat dilakukan melalui penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Setiani, D. D. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur. *Bioedusiana*, 3(2), 59–63. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioed/article/view/632>
- Anugraheni, I. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 205. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p205-212>
- Anjani, D., & Hamdani, A. R. (2018). "Penggunaan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Subtema Kebersamaan Dalam Ke". Vol.4(2),h.243-278.
- Ariyanto, M. (2016). "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. Vol 3(2),h. 134–140.
- Astari, F. A. dkk." Efektivitas Penggunaan Model Discovery Learning dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD". Vol 2(75),h. 1–11.
- Era, M., Industri, R., Dasar, K., Karakteristik, I., Didik, P., & Belajar, G. (2018). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 2, 670–671.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. Vol 4(1), h.5– 11.
- Hazimah, N., & Muhammadi, M. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV. *Journal of Basic Education Studies*, 10(2), 1–8. <https://ejournalunsam.id/index.php/jbes/article/view/2693>
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p84-92>
- Marianis, M. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Sdm Smpn 1 Sungai Pua. *Radiant*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.52187/rdt.v2i1.33>
- Md Ghazali, N. H. (2016). A Reliability and Validity of an Instrument to Evaluate the School-Based Assessment System: A Pilot Study. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 5(2), 148. <https://doi.org/10.11591/ijere.v5i2.4533>

- Miasari, N. P., Sumantri, M., & Renda, N. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Lingkungan Sekitar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 319.
- Muhammad, A. F. N. (2017). Model Kepemimpinan Guru dalam Proses Pembelajaran Di Kelas pada Jenjang SD/MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1443>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. Vol 3(2), 64–72.
- Payosi, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sekolah*
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Qodariyah, L., & Hendriana, H. (2015). "Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematik Siswa Smp Melalui Discovery Learning". *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol 2 (3), h.241–252.
- Ramadhani, A. H. (2021). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Discovery Learning pada Hasil Belajar Siswa. *Mahaguru, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 96–102.
- Sari, N. M. M. P., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Kelas V SD. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/10830>
- Sulastri, D. (2022). "Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman".
- Surur, M., & Oktavia, S. T. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika". *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol 6(1), h.11–18.
- Suminar, S. O., & Meilani, R. I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3339>
- Tongco, M. D. C. (2007). Purposive sampling as a tool for informant selection. *Ethnobotany Research and Applications*, 5, 147–158. <https://doi.org/10.17348/era.5.0.147-158>
- Vania Sasikirana, Y. T. H. (2020). Urgensi Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0. *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3*, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Windyani, T., Novita, L., & Permatasari, A. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Siswa Sekolah Dasar. *JPSD*. Vol 4 (1), h.91-101.